

KINERJA KARYAWAN DALAM PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (SMK3) DI PT ADHI KARSA KARYA PRATAMA

Errol Lesly Tokoro

Program Studi Teknik Industri, Universitas Satya Wiyata Mandala

Email:

erroltokoro@gmail.com

ABSTRAK

Dalam Peraturan Pemerintah (PP) No.62 Tahun 2012 yang berisi tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) mengatur setiap perusahaan dengan syarat tertentu seperti mempekerjakan pekerja/buruh paling sedikit 100 orang atau mempunyai tingkat potensi bahaya tinggi harus menerapkan SMK3 yang terintegrasi dengan sistem manajemen perusahaan secara keseluruhan untuk menciptakan tempat kerja yang aman, efisien, produktif serta mencegah dan mengurangi kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan Kinerja Karyawan Dalam Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) pegawai pada PT Adhi Karsa Karya Pratama. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif yakni suatu bentuk penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran umum sebagai macam data yang dikumpul dari lapangan secara objektif dengan tipe fenomenologi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara terhadap sejumlah informan. Analisis data dengan menggunakan model analisa interaktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kinerja Karyawan Dalam Penerapan Sistem Manajemen Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (SMK3) Di PT Adhi Karsa Karya Pratama sepenuhnya sudah berjalan dengan optimal, hal ini dilihat dari indikator yakni: Kualitas kerja, dari karyawan bekerja sesuai fungsinya guna meningkatkan kinerja karyawan dalam memberikan pelayan. Kualitas, telah sesuai standar oprasional prosedur keselamatan dan kesehatan kerja yang telah ditetapkan guna menghindari risiko yang bisa saja terjadi. Pengetahuan karyawan, terhadap tugasnya harus sesuai dengan kemampuan sehingga bisa berjalan dengan

baik. Kreativitas, karyawan sangat dibutuhkan dalam bekerja agar pekerjaan dapat dikerjakan dengan maksimal. Kerja sama, pada karyawan sangat erat karena pekerjaan lapangan sangat membutuhkan sinergitas antar karyawan

Kata Kunci : Sistim Manajemen Keslamatan Kerja

ABSTRACT

In Government Regulation (PP) No. 62 of 2012 which contains the Implementation of the Occupational Safety and Health Management System (SMK3), every company with certain conditions such as employing at least 100 workers/laborers or having a high level of potential danger must implement an integrated SMK3. with the company's overall management system

to create a safe, efficient, productive workplace and prevent and reduce work accidents and work-related illnesses.

This research aims to explain employee performance in implementing the Occupational Health and Safety Management System (SMK3) for employees at PT Adhi Karsa Karya Pratama. The type of research used is qualitative, namely a form of research that aims to provide a general description as a type of data collected from the field objectively with a phenomenological type. The data collection technique used was observation, interviews with a number of informants. Data analysis using an interactive analysis model.

The results of the research show that employee performance in implementing the Occupational Health and Safety Management System (SMK3) at PT Adhi Karsa Karya Pratama is running optimally, this can be seen from the indicators, namely: Quality of work, of employees working according to their functions in order to improve employee performance in providing waiter. Quality, in accordance with operational standards of occupational safety and health procedures that have been established to avoid risks that could occur. Employee knowledge of their duties must be in accordance with their abilities so that they can run smoothly. Good. Creativity, employees are really needed at work so that work can be done optimally. Collaboration between employees is very close because field work really requires synergy between employees.

Keywords: *Work Safety Management System*

PENDAHULUN

Pembangunan Nasional suatu bangsa tidak dapat dipisahkan dari penyelenggaraan konstruksi pembangunan infrastruktur dan property. Sector konstruksi telah menjadi salah satu sector penting dari perekonomian nasional baik di Negara-negara maju maupun di Negara berkembang. Pembangunan infrastruktur yang maju menandakan bahwa bangsa tersebut telah maju perekonomiannya yang berarti kesejahteraan masyarakatnya lebih terjamin dan akan menarik investasi dari bangsa lain..

Dengan dikeluarkannya Peraturan Pemerintah mengenai Penerapan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (PP No.50 Tahun 2012) yang merupakan pelaksanaan Pasal 80 UU No.13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan, maka perusahaan yang memperkerjakan minimal 100 tenaga kerja atau perusahaan memiliki tingkat potensi kecelakaan yang tinggi akibat karakteristik proses wajib melaksanakan SMK3. Perusahaan atau organisasi yang akan ataupun

METODE PENELITIAN

Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu yang dibutuhkan penulis dalam penelitian ini selama 2 (dua) bulan setelah seminar pra penelitian, dan bertempat di PT Adhi Karsa Karya Pratama. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui bagaimana Kinerja Pegawai Dalam Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di PT Adhi Karsa Karya Pratama.

Jenis dan Tipe Penelitian

1. Jenis Penelitian Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif ini digunakan untuk memberikan gambaran mengenai Kinerja Pegawai Dalam Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di PT Adhi Karsa Karya Pratama.
2. Tipe Penelitian Tipe penelitian ini adalah fenomenologi dimaksudkan untuk memberi gambaran secara jelas mengenai masalah-masalah yang diteliti berdasarkan pengalaman yang dialami oleh informan.

Sumber Data

Data primer, yaitu data yang diperoleh dari pengamatan langsung (observasi), dan wawancara yang dilakukan penulis Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di PT Adhi Karsa Karya Pratama.

Data sekunder, yaitu data yang dikumpulkan melalui berbagai dokumen-dokumen mengenai bagaimana Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di PT Adhi Karsa Karya Pratama.

Informan Penelitian

Adapun informan dalam penelitian ini berjumlah orang yang dipilih secara purposive. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1 Data Informan Penelitian

NO	Informan	Inisial	Jabatan	Keterangan
1.	Raimond		Asisten Administrasi Umum & K3	1 Orang
2.	Ari		Supervisor Teknik	1 Orang
3.	Gabriel		Juru operator distribusi	1 Orang
4.	Guntoro		Pemeliharaan distribusi	1 Orang
5.	Tri		Asisten operator system distribusi	1 Orang
Jumlah				5 Orang

Sumber : Hasil Observasi & Wawancara

Teknik Pengumpulan Data

Guna memperoleh data yang relevan dengan tujuan penelitian, maka digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara Peneliti akan melakukan wawancara langsung secara mendalam kepada informan yang menjadi obyek dari penelitian yang berkaitan dengan Kinerja Pegawai Dalam Penerapan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) di PT Adhi Karsa Karya Pratama.

2. Studi Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dimana penulis mengambil benda yang dianggap bukti ril yang bersangkutan dengan apa yang menjadi masalah pada penelitian ini. Dokumentasi terdiri dari dokumen-dokumen, tupoksi dan struktur organisasi yang ada di PT Adhi Karsa Karya Pratama.

3. Observasi

Melakukan observasi langsung di lokasi penelitian secara berulang terhadap suatu objek pengamatan pada tempat yang sama ataupun berbeda. Observasi difokuskan pada pengamatan langsung terhadap Kinerja Pegawai Dalam Penerapan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) di PT Adhi Karsa Karya Pratama.

Teknik Analisis Data

Untuk mengelola data, dimana data yang diperoleh dikerjakan dan dimanfaatkan sedemikian rupa untuk menyimpulkan persoalan yang diajukan dalam menyusun hasil penelitian. Adapun teknik analisis data yang digunakan meliputi tiga tahapan.

1. Reduksi data (data reduction),

Yakni merangkum, memilih hal-hal pokok, dan memfokuskan pada hal-hal penting dari sejumlah data lapangan yang telah diperoleh lalu mencari polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas tentang Kinerja Pegawai Dalam Penerapan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) di PT Adhi Karsa Karya Pratama.

2. Penyajian Data (Data Display),

Yakni menampilkan data yang telah direduksi yang sifatnya sudah terorganisasikan dan mudah dipahami.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (Conclusion Drawing and Verification),

Yakni akumulasi dari kesimpulan awal yang disertai dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten (kredibel), sehingga kesimpulan yang dihasilkan dalam penelitian ini diarahkan untuk menjawab permasalahan penelitian.

PENGOLAHAN DATA

Deskripsi Objek Penelitian

Lokasi PT. Adhi Karsa Karya Pratama

PT. Adhi Karsa Karya Pratama berlokasi di Waharia Atas, Jalan Poros Samabusa.

Profil Umum PT. Adhi Karsa Karya Pratama

PT. Adhi Karsa Karya Pratama merupakan perusahaan kontraktor yang bergerak di bidang konstruksi bangunan. Usaha kontraktor ini didirikan oleh Bapak Alex Suwandi sekaligus sebagai pemilik usaha. Beliau dibantu oleh teman dan saudaranya untuk membangun usaha kontraktor ini.

Pengerjaan proyek kontraktor dimulai dengan kontrak untuk menentukan jangka waktu suatu proyek yang disepakati. Berbagai macam proyek telah dilakukan oleh perusahaan ini, diantaranya yaitu membangun jalan, jembatan, bangunan, hingga pelabuhan. Dan pengerjaan proyeknya pun di berbagai kota, dari Biak, Nabire, Teluk Wondama, Manokwari, Serui, Sorong, Merauke.

Seiring dengan berjalannya waktu dan semakin meningkatnya kemajuan teknologi yang masuk ke Indonesia, PT. Adhi Karsa Karya Pratama semakin berkembang dalam pelayanannya. Dengan pengalaman kerja dan kesatuan tim sumber daya manusia yang cukup handal, kami dapat menyelesaikan proyek dengan memberikan kepuasan kepada pelanggan melalui ketepatan dalam segi kualitas, waktu penyelesaian pekerjaan, maupun biaya.

Kinerja Karyawan dalam Penerapan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) di PT. Adhi Karsa Karya Pratama

Kinerja Pegawai dalam Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di PT. Adhi Karsa Karya Pratama bertujuan untuk menjelaskan bagaimana cara mengkomunikasikan informasi-informasi dari K3 kepada pihak internal perusahaan di PT. Adhi Karsa Karya Pratama dan eksternal perusahaan (vendor) atau pihak ketiga yang bekerjasama dengan PT. Adhi Karsa Karya Pratama. Dalam penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) itu sendiri memiliki pendekatan organisasi. Di pendekatan organisasi ini namanya kebijakan K3 dan sudah tertera di komitmen perusahaan dan memiliki komite K3 untuk membahas dan mengkaji tentang masalah-masalah K3-nya. Lalu ada yang namanya pendekatan teknis seperti APD, dan ini merupakan pengendalian yang terakhir setelah substitusi dan engineering seperti face cut out pada pekerja.

Pendekatan untuk individunya juga ada lebih ke komunikasinya dan pelatihannya. Hal tersebut juga dipertegas oleh Asisten Administrasi Umum K3 yang mengatakan bahwa untuk meningkatkan kinerja dari K3 ke tingkat yang paling tinggi dengan adanya proses perbaikan secara berkelanjutan dan sistematis, yang telah dilakukan oleh perusahaan untuk menerapkan komitmen perusahaan.

Efektivitas Kinerja Pegawai Dalam Penerapan Sistem Manajemen K3 Di PT. Adhi Karsa Karya Pratama

Quality Of Work (Kualitas Kerja)

Mutu kehidupan kerja atau kualitas kerja menurut Coverhaver dan Guest “kualitas kerja merupakan usaha-usaha yang sistematis terorganisasi untuk memberikan peluang yang lebih besar dalam jabatan mereka dan kontribusi mereka terhadap efektivitas organisasi secara menyeluruh”. Kualitas kerja ditentukan oleh bagaimana para karyawan merasakan peran mereka di dalam organisasi, sedangkan produktivitas ditingkatkan melalui penciptaan mutu kehidupan kerja yang baik. Diharapkan melalui kehidupan lingkungan kerja yang produktif, keterlibatan karyawan dalam proses manajemen meningkat. Kualitas kerja yang umumnya berkonotasi dengan mutu kehidupan kerja adalah

pendekatan sistim untuk mendesain pekerjaan (*job design*) dan pengembangan dalam ruang lingkup yang sangat luas, terutama dalam melakukan *job enrichment*.

Quantity Of Work (Kuantitas Pekerjaan)

Berdasarkan indikator *Quantity Of Work* atau kuantitas kerja pada kinerja pegawai dalam penerapan sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja (SMK3) di PT Adhi Karsa Karya Pratama, mengenai berapa besar beban kerja yang dihadapkan pada pegawai, melalui wawancara yang dilakukan bersama Administrasi Umum K3 mengatakan bahwa:

Job Knowledge (Pengetahuan Terhadap Pekerjaan)

Merupakan proses penempatan seorang pegawai yang sesuai dengan background pendidikan atau keahlian dalam suatu pekerjaan. Hal ini ditinjau dari kemampuan pegawai dalam memahami hal-hal yang berkaitan dengan tugas yang mereka lakukan. Dengan indikator diatas adapun beberapa pertanyaan wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada 5 narasumber yakni. Asisten Administrasi Umum K3, Supervisor Teknik, Juru Operator Operasi Distribusi, Asisten Operator Sistem Distribusi, dan Pemelihara Distribusi.

Creativeness (Kreativitas)

Kreativitas didefinisikan sebagai produksi ide baru dan tata kerja yang berguna (Amabile, 1988; Anderson et al, 2014; Damperat et al, 2016) dan dapat menjadi bagian dari persyaratan kerja karyawan (Unsworth et al, 2005). Contoh kreativitas adalah bahwa seorang karyawan mungkin datang dengan beberapa cara baru berlaku untuk merancang alur pelayanan, sebagai bagian dari atau persyaratan pekerjaannya. Kreativitas sangat penting untuk kelangsungan hidup dan daya saing bisnis (Gong et al, 2009). Peneliti lain menganggap kreativitas sebagai yang berkaitan dengan karakteristik individu. Jain dan Jain (2017) mengungkapkan bahwa individu yang kreatif memiliki karakteristik kesadaran dan kepekaan terhadap masalah, memori yang baik, dan tingkat tinggi kemampuan beradaptasi. Kompleksitas kerja (*job complexity*) memainkan peran penting dalam *employee creativity*. Secara spesifik, ketika karyawan memiliki tugas yang kompleks dan menantang yang ditandai dengan otonomi tinggi, identitas, umpan balik, variasi keterampilan dan signifikansi, mereka cenderung mengekspresikan motivasi intrinsik yang lebih besar untuk mengembangkan hasil yang kreatif dari pada hanya melakukan tugas rutin dan sederhana.

Dengan indikator diatas adapun beberapa pertanyaan wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada 5 narasumber yakni. Asisten Administrasi Umum K3, Supervisor Teknik, Juru Operator Operasi Distribusi, Asisten Operator Sistem Distribusi, dan Pemelihara Distribusi.

Cooperation (Kerjasama)

Kerja sama merupakan sinergisitas kekuatan dari beberapa orang dalam mencapai satu tujuan yang diinginkan. Kerjasama akan menyatukan kekuatan ide-ide yang akan mengantarkan pada kesuksesan”. Menurut Burn (2004) tim adalah kelompok kerja yang terdiri dari beberapa orang dengan kompetensi yang setara, dimana mereka bekerja secara ketergantungan dalam melaksanakan pekerjaan di satu organisasi. Dengan indikator

diatas adapun beberapa pertanyaan wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada 5 narasumber yakni. Asisten Administrasi Umum K3, Supervisor Teknik, Juru Operator Operasi Distribusi, Asisten Operator Sistem Distribusi, dan Pemelihara Distribusi. Berdasarkan indikator *Cooperation* atau Kerjasama pada kinerja pegawai dalam penerapan sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja (SMK3) di PT Adhi Karsa Karya Pratama, mengenai seperti apa bentuk sinergitas yang dilakukan oleh pegawai dalam melakukan tugasnya, melalui wawancara yang dilakukan bersama Raimond sebagai Asisten Administrasi Umum K3 yang mengatakan bahwa: “...*bentuk kerja sama yang sangat nyata ini antara devisi K3 dengan teknisi dilapangan, sinergitas untuk menjaga kesehatan dan keselamatan kerja..*” (hasil wawancara 10 Juli 2019)

Dependability (Keteguhan Dalam Bekerja)

Berdasarkan indikator *dependability* atau keteguhan dalam bekerja pada kinerja pegawai dalam penerapan sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja (SMK3) di PT Adhi Karsa Karya Pratama, mengenai kehadiran pegawai dalam bekerja, melalui wawancara yang dilakukan bersama Raimond sebagai Asisten Administrasi Umum K3 mengatakan bahwa: “...*kehadiran pegawai di kantor baik alhamdulillah walaupun ada dulu memang ada 1-2 orang tapi setelah pake absen finger kan alhamdulillah rajin semua kekantor..*” (hasil wawancara 10 Juli 2019)

Initiative (Inisiatif)

Berdasarkan indikator *Intiative* atau inisiatif pada kinerja pegawai dalam penerapan sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja (SMK3) di PT Adhi Karsa Karya Pratama, mengenai sikap pegawai dalam mengambil langkah yang tepat dalam menghadapi kesulitan. Melalui wawancara yang dilakukan bersama Raimond sebagai Asisten Adminitrasi Umum K3 mengatakan bahwa: “...*kalau untuk saya dalam menghadapi kesulitan kerja yang pertama saya cari solusi terdekat dulu kalau masih bisa saya kerjakan sendiri saya hanya sekedar tanya bagaimana penyelesaiannya tapi kalau sudah memang tidak mampu saya alihkan ke yang paham dan mampu..*” (hasil wawancara 10 Juli 2019)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di PT. Adhi Karsa Karya Pratama mengenai Kinerja Pegawai Dalam Penerapan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) adalah sebagai berikut :

1. *Quality of Work* atau kualitas kerja dari pegawai PT Adhi Karsa Karya Pratama bekerja sesuai dengan tugas dan fungsinya guna meningkatkan kinerja pegawai dalam memberikikan pelayanan terbaik kepada masyarakat.
2. *Quantity of Work* atau beban kerja pegawai PT Adhi Karsa Karya Pratama bisa dibbilang berat dikarenakan pegawai dituntut untuk bekerja dengan cepat, tepat, dan akurat sesuai standard oprasional prosedur kesehatan dan keselamatan kerja yang telah ditetapkan guna meminimalisir kesalahan atau resiko yang bias saja terjadi saat bekerja.

3. *Job Knowledge* atau pengetahuan pegawai PT Adhi Karsa Karya Pratama terhadap tugasnya harus sesuai dengan kemampuan karena apabila tidak mengerti akan tugasnya maka akan berakibat fatal.
4. *Creativeness* atau kretivitas pegawai PT Adhi Karsa Karya Pratama sangat dibutuhkan dalam bekerja agar pekerjaan dapat dikerjakan dengan maksimal, namun pada kenyataannya salah satu bentuk kreatifitas yaitu melakukan improvisasi pada pekerjaan tidak bisa dilakukan semerta-merta berdasarkan keinginan pegawai tanpa memperhatikan batasan dan aturan yang mengikat dari prosedural.
5. *Cooperation* atau kerjasama pada pegawai PT Adhi Karsa Karya Pratama sangat erat karena pekerjaan lapangan sangat membutuhkan sinergitas antar pegawai dalam bekerja saling memperhatikan satu sama lain. Kemudian berkerja sesuai standard oprasional prosedur sesuai penerapan kesehatan dan keselamatan kerja yang diterapkan untuk meminimalisir atau mencegah terjadinya kecelakaan kerja.
6. *Dependability* atau ketangguhan pegawai PT Adhi Karsa Karya Pratama dalam bekerja salah satunya adalah kehadiran merupakan hal penting dalam penilaian kinerja. Sementara dalam menyelesaikan tanggung jawab pekerjaan secara individu para pegawai mampu menyelesaikannya sendiri.
7. *Intiative* atau inisiatif pegawai PT Adhi Karsa Karya Pratama dalam bekerja menghadapi kesulitan atau kendala maka insiatif merupakan langkah mencari solusi agar pekerjaan tersebut dapat terselesaikan dengan cepat, tepat dan akurat.

Saran

1. Diharapkan agar pegawai lebih mengasah kemampuannya dalam memahami tugas dan pekerjaanya.
2. Diharapkan pegawai untuk memaksimalkan kinerjanya untuk memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat.
3. Diharapkan pegawai memiliki inisiatif dalam bekerja dan menyelesaikan tugasnya.
4. Diharapkan pegawai meningkatkan lagi kerjasama dan komunikasi dalam bekerja.
5. Diharapkan pegawai meningkatkan kualitas kinerjanya sebagai pegawai.

DAFTAR PUSTAKA

- A.A Anwar Prabu Mangkunegara, tahun 2006, Perencanaan dan Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia, Pen. PT Refika Aditama
- Ardana. 2012. Manajemen Sumber Daya Manusia. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Chris Rowley & Keith Jackson. 2012. Manajemen Sumber Daya Manusia The Key Concepts, Cetakan Kesatu, PT Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- Dainur, 1995. Materi-materi Pokok Ilmu Kesehatan Masyarakat. Jakarta: Widya Medika.
- Eko, Widodo Suparno. 2015. Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR.
- Flippo, Edwin. 2007, Manajemen Personalial, Edisi. 6, oleh Moh. Masud, SH, MA, Erlangga, Jakarta.
- Gibson, Ivancevich, Donnelly, 2008. Produktivitas Kerja. Edisi Kedelapan. Birarupa Aksara. Jakarta.

- Hadiningrum, Kunlestiowati. (2003). Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Bandung
Hasibuan, Malayu S.P, 2003, Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi Revisi, Bumi
Aksara, Jakarta.
- Mangkunegara, 2000, Manajemen Sumber Daya Manusia, Bandung. PT, Remaja
Rosdakarya.
- Mathis, R.L. & J.H. Jackson. 2006. Human Resource Management: Manajemen Sumber
Daya Manusia. Terjemahan Dian Angelia. Jakarta: Salemba Empat.
- Miner, John B. 2011. Manajemen Sumber Daya Manusia, Salemba Empat, Jakarta.
- Mondy R Wayne. 2008. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Erlangga.
- Prawirosentono.S, 1999. Manajemen Sumber Daya Manusia, Kebijakan Kinerja
Karyawan. BPFE, Yogyakarta.
- Wibawa, Pasolong. 2007. Panduan Praktis Perizinan Usaha Terpadu. PT Grasindo.
Jakarta.
- Wibowo. 2012. Manajemen kinerja. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Widodo, Joko.2006. Membangun Birokrasi Berbasis Kinerja. Malang. Banyu Media
Publishing.
- Veithzal Rivai, 2005, Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Dari Teori
ke Praktik, Edisi 1, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.